

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN KEPEMILIKAN SAHAM
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
SEKTOR *PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING
CONSTRUCTION* YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE
2015-2018**

SKRIPSI

**OLEH:
MUHAMMAD DHAFI FAUZAN
17.833.0030**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/22

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN KEPEMILIKAN SAHAM
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
SEKTOR *PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING
CONSTRUCTION* YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE
2015-2018**

SKRIPSI

**OLEH:
MUHAMMAD DHAFI FAUZAN
17.833.0030**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/22

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN KEPEMILIKAN SAHAM
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
SEKTOR *PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING
CONSTRUCTION* YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE
2015-2018**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area**

**OLEH:
MUHAMMAD DHAFI FAUZAN
17.833.0030**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/22

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh *Leverage* dan Kepemilikan Saham Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018**”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 19 Januari 2022
Yang Membuat Pernyataan



MUHAMMAD DHAFI FAUZAN
17.833.0030

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai citivas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD DHAFI FAUZAN
NPM : 17.833.0030
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Leverage dan Kepemilikan Saham Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate and Building Construction Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 19 Januari 2022
Yang menyatakan



MUHAMMAD DHAFI FAUZAN
178330030

RIWAYAT HIDUP

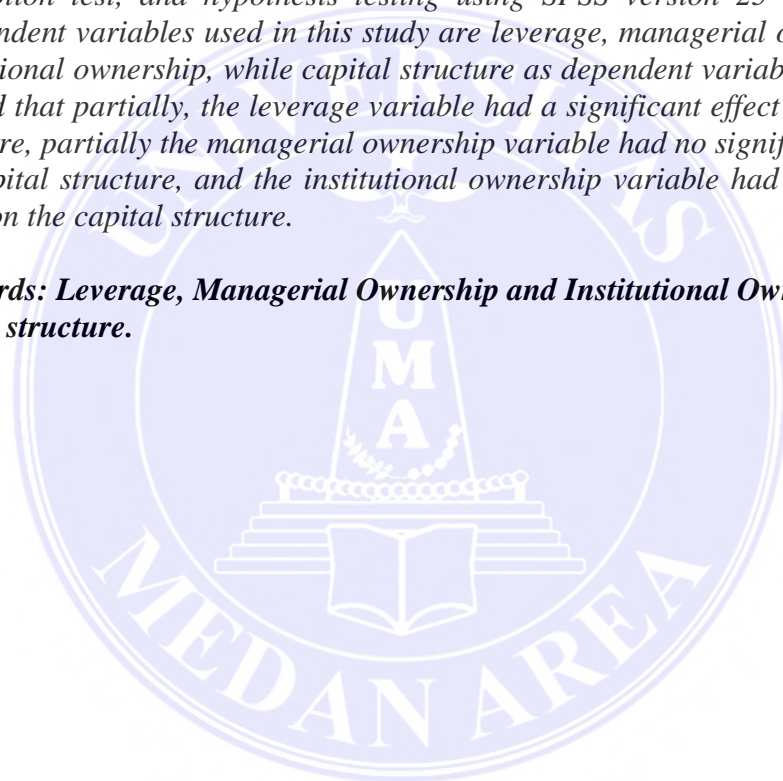
Peneliti dilahirkan di Medan, Sumatera Utara pada tanggal 16 Mei 2000 dari pasangan suami istri Bapak Arwansyah dan Ibunda Eka Kurniawati. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 (dua) bersaudara. Peneliti menempuh pendidikannya di SD 060864 Kec. Medan Timur, Kota Medan, SMP N 24 Medan, SMA N 4 Binjai, Sumatera Utara, dan pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Medan Area.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of leverage, share ownership on the capital structure of publicly listed companies in the property, real estate and building construction sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of this research is causal associative. The population in this study is a public listed company in the property, real estate and building construction sub-sector as many as 94 companies, using a purposive sampling technique that was selected based on the criteria, so 22 companies in the property, real estate and building construction sub-sector were registered in this study. The Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 period was the research sample. The type of data used is quantitative data with secondary data sources. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis, classical assumption test, and hypothesis testing using SPSS version 25 software. The independent variables used in this study are leverage, managerial ownership and institutional ownership, while capital structure as dependent variable. The results showed that partially, the leverage variable had a significant effect on the capital structure, partially the managerial ownership variable had no significant effect on the capital structure, and the institutional ownership variable had no significant effect on the capital structure.

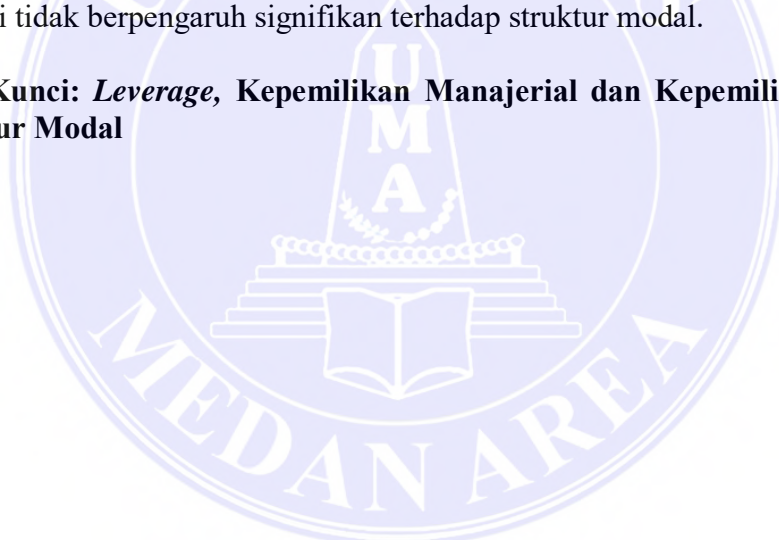
Keywords: Leverage, Managerial Ownership and Institutional Ownership, capital structure.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, kepemilikan saham terhadap struktur modal pada perusahaan terbuka sub sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan terbuka sub sektor *property, real estate and building construction* yaitu sebanyak 94 perusahaan, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yang dipilih berdasarkan kriteria, maka diperoleh 22 perusahaan sub sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 yang menjadi sampel penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data adalah sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusi, sementara struktur modal sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, secara parsial variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, variabel kepemilikan institusi tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kata Kunci: *Leverage*, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusi, Struktur Modal



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang dianugerahkannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Leverage* dan Kepemilikan Saham Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018”** dengan tepat waktu. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk dan menuntun umat kepada jalan kebenaran untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat, penulis skripsi ini merupakan syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi penulisan maupun isi dari materi skripsi. Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan untuk perbaikan pada karya tulis ilmiah berikutnya. Atas terselesaikan skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibunda Eka Kurniawati dan Ayahanda Arwansyah tercinta dan terima kasih yang tak pernah putus memberikan do'a dan dukungan moril dan materil kepada ananda demi kesuksesan ananda.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D., CIMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

5. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta kritik dan saran kepada penulis baik dari segi materi skripsi maupun penulisan.
6. Ibu Sari Nuzullina Rahmadani S.E., Ak., M.Acc. selaku Ketua Sidang saya yang telah memberikan bimbingan serta kritik dan saran kepada penulis.
7. Ibu Hasbiana Dalimunthe, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta kritik dan saran kepada penulis.
8. Ibu Desy Astrid Anindya, S.E., M.Ak. selaku Sekretaris yang juga memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis.
9. Muhammad Teguh, Nurhasanah Simanjuntak, Agung Putra Nugraha, Vani Alicia, Desy Rahmayani, Dewi Maya Sari, Ryan Maulana dan Alfriado L. N yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan di jenjang strata-1.
10. Dan tak lupa sahabat saya Iqbal, Putri Dewi Rahayu dan Andita Dhiafah yang selalu mendukung dan memotivasi penulis.

Akhirnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

Medan, 19 Januari 2022

MUHAMMAD DHAFI FAUZAN

17.833.0030

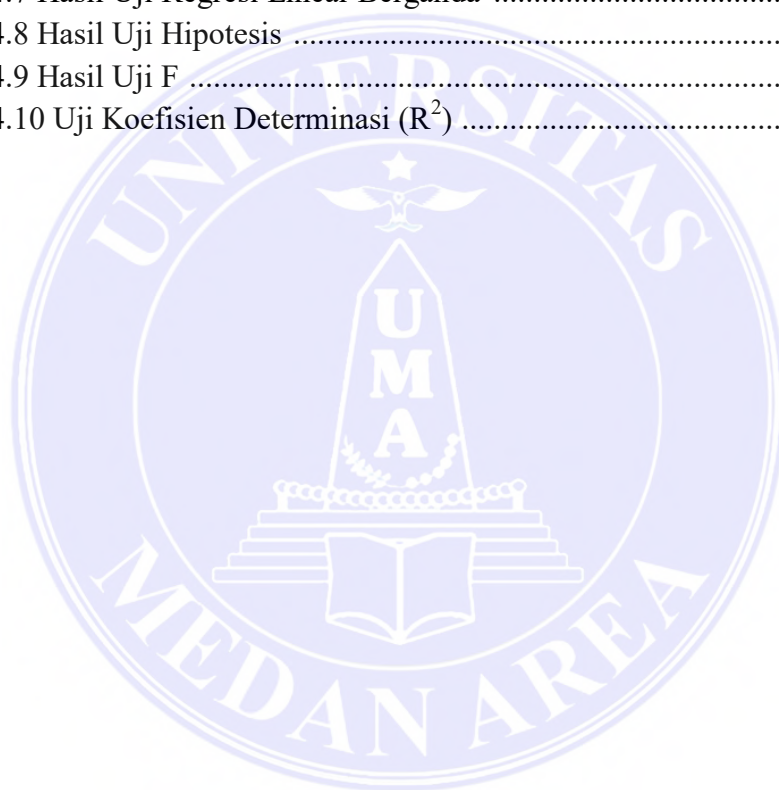
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Struktur Modal	7
2.1.1 Pengertian Struktur Modal	7
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal	8
2.2 <i>Leverage</i>	10
2.2.1 Pengertian <i>Leverage</i>	10
2.2.2 Jenis-Jenis <i>Leverage</i>	11
2.3 Kepemilikan Manajerial	12
2.3.1 Pengertian Kepemilikan Manajerial	12
2.3.2 Tujuan Kepemilikan Manajerial	14
2.4 Kepemilikan Institusional	15
2.4.1 Pengertian Kepemilikan Institusional	15
2.4.2 Indikator Kepemilikan Institusional	16
2.5 Penelitian Terdahulu	16
2.6 Kerangka Konseptual	19
2.7 Hipotesis	20
2.7.1 Pengaruh X1 Terhadap Y	20
2.7.2 Pengaruh X2 Terhadap Y	20
2.7.3 Pengaruh X3 Terhadap Y	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.1.1 Jenis Penelitian	22
3.1.2 Lokasi Penelitian	22
3.1.3 Waktu Penelitian	23
3.2 Populasi dan Sampel	23
3.2.1 Populasi	23
3.2.2 Sampel	24

3.3 Definisi Operasional Variabel	25
3.3.1 Variabel Dependen (Y)	25
3.3.2 Variabel Independen (X)	25
3.3.2.1 <i>Leverage</i>	25
3.3.2.2 Kepemilikan Manajerial	26
3.3.2.3 Kepemilikan Institusional	26
3.4 Sumber dan Jenis Data	26
3.4.1 Sumber Data	26
3.4.2 Jenis Data	27
3.5 Teknik Analisis Data	27
3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda	27
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	28
3.5.2.1 Uji Normalitas	28
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas	28
3.5.2.3 Uji Autokorelasi	29
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas	29
3.5.3 Uji Hipotesis	30
3.5.3.1 Uji Signifikan Parsial (Uji T)	30
3.5.3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)	30
3.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Pembahasan	32
4.1.1 Sejarah Singkat BEI	32
4.2 Uji Asumsi Klasik	36
4.2.1 Uji Normalitas	36
4.2.2 Uji Multikolinearitas	38
4.2.3 Uji Autokorelasi	39
4.2.4 Uji Heteroskedastisitas	39
4.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda	40
4.3 Pengujian Hipotesis	42
4.3.1 Uji Parsial (uji-t)	42
4.3.2 Uji Simultan (uji-f)	43
4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	44
4.5 Pembahasan	45
4.5.1 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Struktur Modal	45
4.5.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal	46
4.5.3 Pengaruh Kepemilikan Institusi Terhadap Struktur Modal	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Korelasi	31
Tabel 4.1 Perkembangan Bursa Efek Indonesia	33
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	41
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis	42
Tabel 4.9 Hasil Uji F	44
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	44



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	19



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Data Variabel Penelitian.....	55
Lampiran II Hasil Uji Statistik.....	58
Lampiran III Surat Izin Riset	61



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis sedang memasuki kondisi ekonomi global yang mendorong persaingan bisnis semakin ketat setiap antar perusahaan. Inilah yang dapat membuat para manajer perusahaan terus berusaha untuk meningkatkan produktifitas kegiatan pemasaran, memaksimalkan fungsi didalam perusahaan dan membuat strategi untuk perusahaan. Selain itu, manajer perusahaan harus meningkatkan produktifitas kegiatan produksi secara efisien dan efektif. Kegiatan ini dilakukan agar tercapainya tujuan perusahaan dan salah satunya untuk mensejahterakan para investor dan meningkatkan daya saing dalam menghadapi para pesaing.

Struktur modal sering menjadi poin utama dalam lingkungan perusahaan. Struktur modal sangat dipengaruhi oleh perkembangan pasar saham. Penetapan struktur modal tidak terlepas dari *stakeholder* yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Kedekatan struktur permodalan dengan pemangku kepentingan memicu mekanisme perlindungan kepentingan. Subramanyam dan Wild (2010 : 129) Struktur modal adalah ekuitas perusahaan dan pembiayaan utang, yang biasanya dihitung berdasarkan ukuran relatif dari berbagai sumber pendanaan. Stabilitas keuangan perusahaan dan risiko gagal bayar tergantung pada sumber dana dan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Struktur modal sangat mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti bagaimana keadaan dana yang akan digunakan oleh perusahaan dengan hutang atau dengan penjualan saham yang

digunakan untuk memaksimalkan atau keberhasilan suatu pemegang saham melalui harga saham perusahaan.

Perusahaan harus mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal agar dapat menetapkan keputusan yang berhubungan dengan kombinasi struktur modal. Pada penelitian terdahulu ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan penentuan struktur modal dalam suatu perusahaan. Dalam penelitian ini akan menggunakan tiga variabel yang memiliki keterkaitan dan pengaruh terhadap struktur modal yaitu *leverage*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusi.

Menurut Kustiyaningrum, Nuraina, dan Wijaya (2016) *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Pengaruh *leverage* terhadap struktur modal adalah semakin tinggi *leverage* suatu perusahaan maka semakin besar pengaruh penjualan terhadap laba perusahaan yang berakibat semakin tingginya laba yang diterima perusahaan. Dengan ini perusahaan harus meningkatkan *leverage* dalam meningkatkan kekayaan pemegang saham.

Pemilik atau pemegang saham adalah pihak yang menyuntikkan modal ke dalam perusahaan, sedangkan manajer adalah pihak yang ditunjuk oleh pemilik dan berwenang memutuskan untuk mengelola perusahaan. Sistem kepemilikan saham adalah kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan struktur ekuitas yang merupakan mekanisme untuk mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham. Berdasarkan pengertian tersebut bahwa struktur kepemilikan adalah jumlah saham yang dimiliki orang dalam (*insider/manajerial*) dengan jumlah saham investor (institusional/publik).

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan. Ada dua sudut pandang yang menjelaskan tentang struktur kepemilikan manajerial, seperti pendekatan keagenan dan pendekatan ketidakseimbangan menurut Atiqoh dan Asyik (2016). Semakin meningkatnya kepemilikan manajerial hal ini membuat para manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya dan membuat hal tersebut berdampak baik terhadap perusahaan sekaligus memenuhi keinginan dari para pemegang saham.

Kepemilikan institusional menurut Atiqoh dan Asyik (2016) adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi badan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian dan institusi lainnya. Kepemilikan institusional yang semakin tinggi membuat usaha pengawasan yang besar terhadap pihak investor institusional agar dapat menghalangi perilaku keuntungan manajer. Manajemen perusahaan sangat dipengaruhi oleh kepemilikan institusional hal ini digunakan untuk menyeimbangkan kepentingan manajemen dengan pemegang saham. Kelebihan yang dimiliki oleh kepemilikan institusional adalah kepemilikan institusional memiliki profesionalisme dalam menganalisis informasi yang dapat menguji keandalan informasi dan juga kepemilikan institusional memiliki motivasi yang kuat untuk melaksanakan pengawasan lebih ketat terhadap aktifitas perusahaan.

Perusahaan pada sektor *property, real estate and building construction* merupakan perusahaan jasa yang masih menjadi pilihan utama bagi para investor dalam melakukan investasi dana. Investasi pada sektor ini bersifat jangka panjang dan merupakan multiguna yang dapat digunakan oleh perusahaan. Sektor *property, real estate and building construction* memberikan dampak besar yang

dapat mendorong perkembangan sektor lain terutama perkembangan produk keuangan (Asofani, 2018).

Perusahaan-perusahaan yang akan menjadi bahan analisis adalah perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2015-2018. Peneliti memilih perusahaan sektor *property, real estate and building construction* karena di zaman yang terus berkembang ini, potensi terjadinya penambahan penduduk semakin besar di seluruh dunia. Hal ini menyebabkan setiap perusahaan harus bisa berlomba dalam meningkatkan keuntungan potensial perusahaan. Semakin banyaknya pembangunan, tentu banyak perusahaan mengalami kenaikan hutang sebagai salah satu bentuk pengembangan usaha. Sehingga peneliti memutuskan untuk memilih perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Maka penelitian dari skripsi ini akan memfokuskan pada hal apakah terdapat pengaruh dari *leverage*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusi terhadap struktur modal. Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *leverage* dan kepemilikan saham terhadap struktur modal pada perusahaan *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah struktur kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

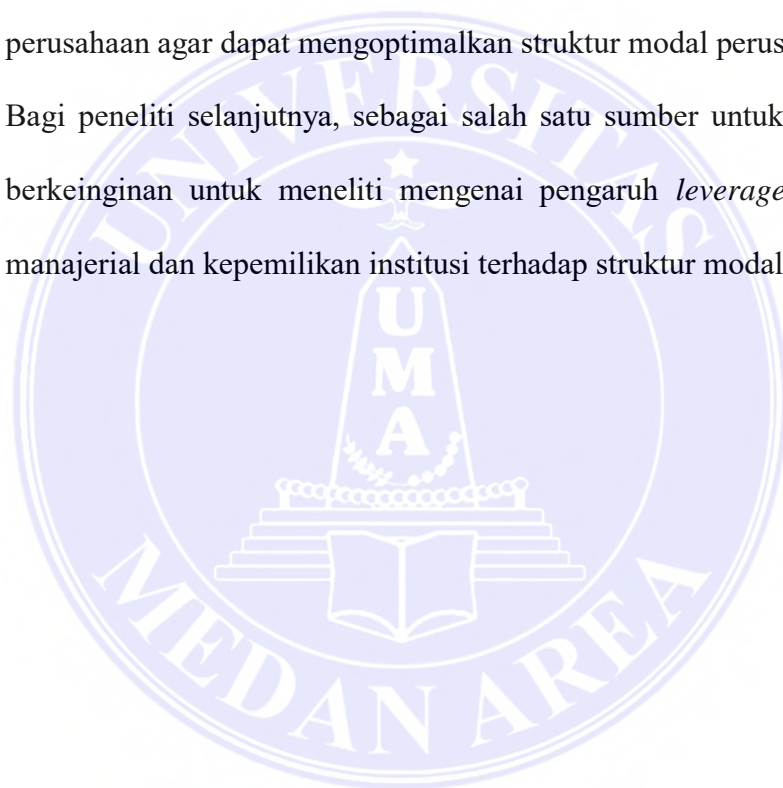
Dalam setiap kegiatan yang dilakukan pasti memiliki suatu tujuan. Berikut adalah tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Struktur Modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusi terhadap Struktur Modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai bahan kajian yang dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai pengaruh *leverage*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusi terhadap struktur modal.
2. Bagi perusahaan, sebagai salah satu informasi dan kontribusi bagi perusahaan agar dapat mengoptimalkan struktur modal perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai salah satu sumber untuk peneliti yang berkeinginan untuk meneliti mengenai pengaruh *leverage*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusi terhadap struktur modal.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Struktur Modal

2.1.1 Pengertian Struktur Modal

Menurut Riyanto (2001:22) struktur modal adalah perimbangan hutang jangka panjang dan unsur modal sendiri. Menurut Purwitasari (2013) struktur modal merupakan perbandingan antara dana jangka panjang yang ditunjukkan oleh hutang jangka panjang pada modal sendiri. Sedangkan Menurut Rahayu (2014) bahwa struktur modal merupakan gambaran komposisi sumber dana perusahaan dalam membiayai kegiatan dan aktiva perusahaan.

Menurut Dewi (2008) *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio utang terhadap ekuitas. Dalam arti, DER adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan. Jumlah hutang dan ekuitas yang termasuk dalam komponen yang digunakan untuk menghitung DER digunakan sebagai referensi agar operasi menjaga jumlah yang proporsional. DER juga biasa disebut dengan *leverage*. Istilah ini digunakan untuk mengevaluasi rasio yang digunakan untuk mengukur nilai investasi masuk perusahaan.

Debt to equity ratio memiliki beberapa fungsi, termasuk melihat jumlah atau jumlah hutang yang digunakan. Langkah selanjutnya adalah mengukur solvabilitas perusahaan sebagai acuan untuk struktur modal perusahaan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan dan merupakan perbandingan antara hutang jangka pendek perpetual, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa yang digunakan oleh perusahaan. Adapun rumus menghitung struktur modal adalah sebagai berikut (Dewi, 2008) :

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

Keterangan:

DER : *Debt to equity ratio*

Total Hutang : Kewajiban yang harus dibayar perusahaan

Total Ekuitas : Aset perusahaan yang merupakan kekayaan bersih

2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Struktur modal ini diukur dari rasio hutang terhadap total aktiva karena mencerminkan besarnya proporsi antara total *debt* dan total aset. Rasio ini menunjukkan komposisi dari total hutang terhadap total aktiva, yaitu besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau disebut dengan *leverage*. Semakin tinggi rasio *leverage*, semakin besar pengaruhnya terhadap beban eksternal perusahaan, yang berarti komposisi total kewajiban dalam total aset lebih besar daripada total ekuitas. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal, antara lain (Kasmir, 2014:80) :

a. Struktur Aktiva

Struktur aktiva adalah keseimbangan antara aset tetap atau total aset.

Struktur aktivajuga secara umum didefinisikan sebagai penentuan alokasi dana yang cukup besar untuk setiap komponen aset.

Perusahaan dengan aset yang lebih besar terdiri dari aset lancar yang cenderung mengutamakan kebutuhan pendanaan dengan utang. Hal ini menunjukkan pengaruh struktur aset terhadap struktur modal perusahaan.

b. Growth Opportunity

Definisi *growth opportunity* didefinisikan sebagai perubahan total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Sebuah kesempatan bagi perusahaan untuk berinvestasi dalam sesuatu yang menguntungkan. Perusahaan dengan *leverage* tinggi cenderung kehilangan peluang investasi yang menguntungkan.

c. Ukuran Perusahaan

Perusahaan besar cenderung akan melakukan diversifikasi usaha lebih banyak dari pada perusahaan kecil. Oleh karena itu kegagalan dalam menjalankan usaha atau kebangkrutan memiliki peluang lebih kecil. Ukuran perusahaan sering dijadikan indikator bagi kemungkinan terjadinya kebangkrutan bagi suatu perusahaan, dimana perusahaan yang besar lebih mampu menghadapi krisis dalam menjalankan usahanya.

d. Profitabilitas

Profitailitas adalah suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan

dengan dana yang dihasilkan secara internal. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

e. Risiko Bisnis

Risiko bisnis akan mempersulit perusahaan dalam melaksanakan pendanaan eksternal sehingga teori akan berpengaruh negatif terhadap *leverage* perusahaan.

2.2 Leverage

2.2.1 Pengertian *Leverage*

Menurut Brigham dan Houston (2001) *leverage* merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (hutang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan.

Menurut Febriyanti (2011) menjelaskan bahwa *leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitasnya. Apabila *leverage* perusahaan tinggi maka akan menyebabkan tingkat resiko kerugian perusahaan tersebut akan meningkat.

Berdasarkan uraian dari berbagai para ahli dapat disimpulkan bahwa *leverage* merupakan gambaran atas pemakaian hutang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan *leverage* tentu dianggap penting bagi perusahaan karena suatu keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan.

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh hutang. Rasio satu ini sangat penting untuk melihat solvabilitas perusahaan untuk menyelesaikan segala

kewajiban jangka panjang. Semakin tinggi DAR sebuah perusahaan maka dapat diindikasikan jumlah aset yang dibiayai oleh hutang akan semakin besar dan jumlah aset yang dibiayai oleh modal akan semakin kecil. Risiko perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjang berarti semakin tinggi.

Adapun rumus menghitung *leverage* adalah sebagai berikut (Dewi, 2008) :

$$DAR = \frac{\text{total hutang}}{\text{total asset}}$$

Keterangan:

DAR : *Debt to assets ratio*

Total Hutang : Kewajiban yang harus dibayar perusahaan

Total Asset : Menghitung jumlah total aset yang dimiliki

2.2.2 Jenis-Jenis *Leverage*

a. *Operating Leverage*

Operating leverage merupakan penggunaan aktiva yang disertai dengan biaya tetap. Biaya operasi tetap dikeluarkan agar volume penjualan akan menghasilkan penerimaan lebih dari cukup untuk menutup seluruh biaya operasi tetap dan variabel. Dengan demikian ditentukan oleh hubungan antara *sales revenue* yang diperoleh perusahaan dengan laba sebelum bunga dan pajak. Analisis *operating leverage* membantu pimpinan perusahaan untuk mengambil keputusan peningkatan penjualan

b. Financial Leverage

Kebijakan perusahaan mendapatkan modal pinjaman dari luar ditinjau dari bidang manajemen keuangan. Penerapan kebijakan *financial leverage* disebut dengan pengungkit keuangan dimana perusahaan membiayai kegiatan dengan modal pinjaman serta menanggung suatu beban tetap yang bertujuan meningkatkan laba perlembar saham. Penggunaan modal pinjaman dilakukan apabila kebutuhan pendanaan tidak dapat lagi dipenuhi dengan menggunakan modal sendiri atau kurang tersedianya modal sendiri. Perusahaan yang menggunakan sumber dana dengan beban tetap dikatakan bahwa perusahaan mempunyai *financial leverage*.

c. Total Leverage

Pengaruh gabungan dari *operating* dan *financial* yang ditanggung oleh perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *framework* yang sama dengan yang digunakan dalam mengembangkan konsep tentang *operating* dan *financial leverage*. *Total leverage* didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menggunakan biaya tetap. Oleh karena itu *total leverage* dapat dipandang sebagai refleksi keseluruhan pengaruh dari struktur biaya tetap operasi dan biaya tetap finansial perusahaan.

2.3 Kepemilikan Manajerial

2.3.1 Pengertian Kepemilikan Manajerial

Menurut Sujono dan Soebiantoro (2007) kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur menggunakan

persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. Semakin tinggi kepemilikan manajerial maka manajemen akan berusaha maksimal untuk kepentingan pemilik saham atau pemegang saham.

Menurut Diyah dan Erman (2009) pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan merupakan pengertian dari kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial yang besar di dalam perusahaan akan efektif untuk mengawasi aktivitas perusahaan.

Menurut Diyah dan Widanar (2009) pemegang saham dari pihak manajemen dalam menjalankan perusahaan dan juga pengambilan keputusan perusahaan oleh direktur dan komisaris disebut sebagai kepemilikan manajerial.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen (direktur dan komisaris) serta dianggap sekaligus sebagai pemegang saham, direktur dan komisaris juga aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan perusahaan merupakan salah satu mekanisme yang dapat digunakan agar pengelola aktivitas sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan. Pengukuran kepemilikan manajerial dengan menggunakan indikator persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar. Skala yang digunakan dalam perhitungan jumlah kepemilikan manajerial adalah skala rasio.

Secara sistematis perhitungan kepemilikan manajerial tersebut dapat dihitung dengan rumus (Boediono, 2014) :

$$KM = \frac{\text{saham manajerial}}{\text{saham beredar}}$$

Keterangan:

KM : Pemegang saham yang memiliki kedudukan

Saham Manajerial : Total saham yang dimiliki oleh manajemen

Saham Beredar : Jumlah saham perusahaan yang dikelola

2.3.2 Tujuan Kepemilikan Manajerial

Ada beberapa tujuan dari kepemilikan manajerial di perusahaan antara lain (Kasmir, 2014:80) :

a. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan yang meningkat akan memberikan peluang untuk dipromosikan. Selain itu, manajer juga dapat membuktikan diri mereka sebagai karyawan yang aktif sehingga dapat memperoleh penghargaan lebih dari wewenang untuk menentukan pengeluaran.

b. Ukuran Perusahaan

Perusahaan yang semakin besar memberikan keamanan pekerjaan atau mengurangi kompensasi yang semakin besar. Semakin besar proporsi kepemilikan manajemen pada perusahaan maka manajemen akan cenderung lebih untuk kepentingan pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri.

c. Kepemilikan Saham

Kepemilikan saham manajerial akan membantu penyatuan kepentingan manajer dengan pemegang saham. Manajer akan mensejajarkan kepentingannya dengan pemegang saham sehingga manajer akan ikut merasakan secara langsung manfaat keputusan yang telah diambil dan

ikut juga menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari keputusan yang salah.

2.4 Kepemilikan Institusional

2.4.1 Pengertian Kepemilikan Institusional

Menurut Masdupi (2005) kepemilikan institusional yaitu kepemilikan saham yang dimiliki institusional pada akhir tahun yang diukur dalam bentuk persentase saham yang dimiliki oleh investor institusional dalam perusahaan.

Menurut Tarjo (2008) kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi ataupun lembaga seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi, bank, dan lainnya. Dengan adanya kepemilikan institusional, hal ini dapat meningkatkan pengawasan yang lebih optimal.

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan institusi yang berada diluar perusahaan yang menanamkan modal pada sebuah perusahaan. Para pemegang saham tersebut berasal dari luar perusahaan dimana dana dari pemegang saham tersebut digunakan untuk mendanai investasi perusahaan. Bagi perusahaan, semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin tinggi kontrol yang terjadi dari pihak luar perusahaan. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi dan efektif dalam sebuah perusahaan dapat mengambil alih peranan hutang sebagai alat kontrol manajemen yang dapat mengurangi penggunaan hutang (Atiqoh dan Asyik, 2016).

Kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan indikator jumlah presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi dari seluruh modal saham yang beredar.

Secara matematis kepemilikan institusional dapat dirumuskan (Boediono, 2014) :

$$KI = \frac{\text{saham institusional}}{\text{saham beredar}}$$

Keterangan:

KI : Kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi

Saham Institusional : Jumlah saham yang dimiliki institusional

Saham Beredar : Jumlah saham perusahaan yang dikelola

2.4.2 Indikator Kepemilikan Institusional

Indikator kepemilikan institusional merupakan persentase jumlah saham yang dimiliki institusi dari total saham yang beredar. Kepemilikan institusional dapat diukur dengan cara membagi jumlah saham investor institusi dengan jumlah saham yang beredar. Untuk menghitung kepemilikan institusional data yang relevan adalah setiap tahun dan pada periode dengan rasio saham yang dimiliki institusi terhadap saham beredar. Pengukuran kepemilikan institusional menggunakan skala rasio, dihitung dengan membagi jumlah saham yang dimiliki oleh lembaga terhadap jumlah saham perusahaan.

2.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terkait *leverage*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi dan struktur modal yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil penelitian sebelumnya dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini. Studi berikut dijelaskan lebih detail dan dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Meita Danarwati, Kharis Raharjo, dan Abrar (2019)	Pengaruh ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , likuiditas, profitabilitas terhadap struktur modal (studi kasus perusahaan <i>property, real estate</i> yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016	Y = Struktur Modal X1 = Ukuran Perusahaan X2 = <i>Leverage</i> X3 = Profitabilitas	Hasil pembahasan menunjukkan ukuran perusahaan, <i>leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan likuiditas, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.
2	Chairanisa Natasha Miraza dan Said Amiruddin (2017)	Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, variabilitas pendapatan, <i>corporate tax rate</i> , dan <i>non debt tax shield</i> terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015	Y = Struktur Modal X1 = Kepemilikan Institusional X2 = Kepemilikan Manajerial X3 = Variabilitas Pendapatan X4 = <i>Corporate Tax Rate</i> X5 = <i>Non Debt Tax Shield</i>	Kepemilikan manajerial, variabilitas pendapatan, <i>corporate tax rate</i> , <i>non debt tax shield</i> berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
3	Brigitta Clarabella Petta dan Josua Tarigan (2017)	Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan melalui struktur modal sebagai variabel <i>intervening</i> pada	Z = Struktur Modal Y = Kinerja Keuangan X = Kepemilikan Institusional	Variabel struktur modal memiliki pengaruh dalam memediasi kepemilikan institusional

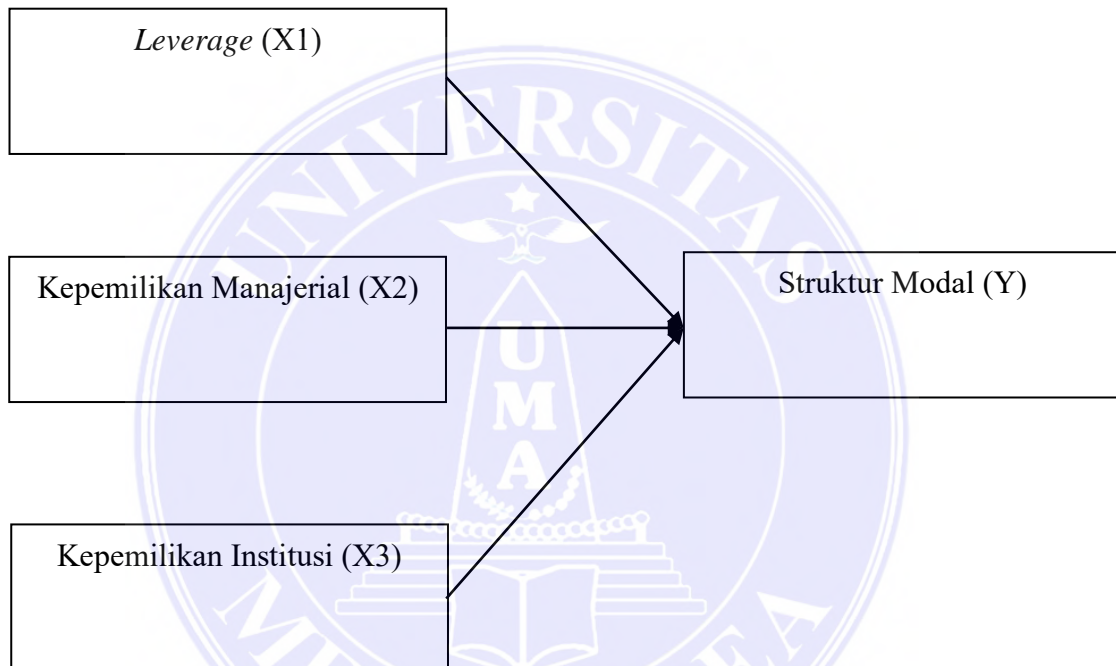
		perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI periode 2011-2015		terhadap kinerja keuangan.
4	Ni Luh Ary Sintyawati dan Made Rusmala Dewi (2018)	Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan <i>leverage</i> terhadap biaya keagenan pada perusahaan manufaktur	Y = Biaya Keagenan X1 = <i>Leverage</i> X2 = Kepemilikan Manajerial X3 = Kepemilikan Institusional	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan <i>leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap biaya keagenan.
5	Risty Primadhanny (2016)	Pengaruh struktur kepemilikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di BEI periode 2010-2014.	Y = Struktur Modal X1 = Struktur Kepemilikan Institusional X2 = Struktur Kepemilikan Asing	Pemaparan dan analisis dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing berpengaruh terhadap struktur modal.

Sumber: Berbagai Peneliti (2021)

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu *leverage*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusi dan menggunakan struktur modal sebagai variabel dependen.

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model yang menerangkan variabel dan hubungan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah berdasarkan teori yang ada. Kerangka konseptual secara teoritis akan menghubungkan variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Sumber : Diedit oleh peneliti (2021)

Dalam kerangka pemikiran diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini menguji bagaimana pengaruh *leverage*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusi terhadap struktur modal.

2.7 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini digambarkan dengan asumsi sebagai berikut.

2.7.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap Struktur Modal

Menurut Syamsuddin (2002:90) mengemukakan bahwa rasio *leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap yang gunanya untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Meita Danarwati, Kharis Raharjo, dan Abrar (2019) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal

2.7.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen (Sujono dan Soebiantoro, 2007). Apabila manajer memiliki saham perusahaan maka akan berpengaruh terhadap keputusan pendanaan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Chairanisa Natasha Miraza dan Said Muniruddin (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal

2.7.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Struktur Modal

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian dan institusi lainnya pada akhir tahun (Winanda, 2019). Kepemilikan institusional merupakan *monitoring agent* sehingga dapat mengurangi konflik keagenan karena mampu mengontrol dan mengarahkan manajer untuk membuat kebijakan hutang dan deviden yang berpihak pada kepentingan pemegang saham institusional.

Penelitian yang dilakukan oleh Brigitta Clarabella Petta (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3 : Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2019:66) penelitian asosiatif kausal adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah *leverage*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Dan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal. Penelitian ini menguji apakah *leverage*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang akan digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data yang diambil oleh peneliti berupa laporan keuangan Perusahaan Manufaktur sub Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data ini dapat diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia resmi melalui www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2020 – April 2021. Adapun rincian kegiatan penelitian yang direncanakan dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2020				2021				2022
		Sept	Okt	Nov	Des	Apr	Jul	Nov	Des	Jan
1.	Acc Judul									
2.	Penyusunan Proposal									
3.	Bimbingan Proposal									
4.	Seminar Proposal									
5.	Pengumpulan Data									
6.	Pengolahan Data									
7.	Bimbingan Hasil									
8.	Seminar Hasil									
9.	Pengajuan Berkas Sidang									
10.	Sidang									

Sumber: Penulis (2021)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi merupakan setiap wilayah generalisasi yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang terdiri dari objek/subjek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 94 perusahaan manufaktur sub sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:177) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:133) *purposive sampling* adalah salah satu teknik penentuan sampel dengan karakteristik atau pertimbangan tertentu. Berikut merupakan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
2. Perusahaan yang melaporkan laporan tahunan selama periode 2015-2018.
3. Perusahaan yang melampirkan indikator kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan pengambilan sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu yaitu perusahaan yang melaporkan laporan keuangan mulai tahun 2015-2018 secara lengkap. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Perusahaan yang terpilih menjadi sampel yaitu sebanyak 22 perusahaan dalam 4 tahun sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 88 sampel.

3.3 Definisi Operasilan Variabel

3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2019:69) dalam bahasa Indonesia variable dependen disebut sebagai variabel terikat. Variabel output, kriteria, konsekuen variabel terikat yang biasa disebut sebagai variabel dependen, dengan adanya variabel bebas, variabel dependen menjadi variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat. Variabel terikat yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah stuktur modal.

3.3.2 Variael Independen (X)

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel independen sering juga disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia juga disebut sebagai variabel bebas. Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen merupakan pengertian dari variabel independen.

3.3.2.1 *Leverage*

Leverage adalah gambaran atas pemakaian hutang suatu perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan *leverage* memang sangatlah penting, karena adanya pengurangan atas pajak penghasilan disebabkan karena keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi yang menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan.

3.3.2.2 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh manajemen (direktur dan komisaris) sehingga manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham. Direktur dan komisaris juga aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan.

3.3.2.3 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institutional adalah saham yang dimiliki oleh pihak institusi seperti perusahaan asuransi, dana pensiun atau perusahaan lain yang diukur dengan menggunakan persentase yang dihitung pada akhir tahun.

3.4 Sumber dan Jenis Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:194) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat instansi lain ataupun langsung diberikan perusahaan yang bersangkutan yang dimuat dalam bentuk dokumen ataupun file. Peneliti memperoleh sumber data dari laporan keuangan tahunan Perusahaan Sub Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Data dapat diakses melalui situs resmi BEI di www.idx.co.id.

3.4.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang menunjukkan nilai dari tiap variabel yang akan diteliti dan dianalisis. Data yang digunakan yaitu laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor *property, real estate and building construction* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik. Dalam menentukan analisis ini peneliti akan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 24. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel yaitu penggabungan *cross section* dan *time series*.

Pemilihan data panel dikarenakan di dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan beberapa perusahaan. Penggunaan data *time series* yang dimaksud karena dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu dari tahun 2015-2018. Kemudian penggunaan *cross section* yang dimaksud karena dalam penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan yang terdiri dari 22 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Lubis(2017:123) dikatakan regresi linear berganda apabila jika variabel bebasnya lebih dari satu dan bentuk persamaannya linear, maka regresinya disebut dengan regresi linear berganda. Bentuk persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Struktur Modal (*dependen*)

α = Konstanta

β = Koefisien

X1= *Leverage (independen)*

X2= Kepemilikan Manajerial (*independen*)

X3= Kepemilikan Institusional (*independen*)

e = *error term*

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen yaitu *Leverage*, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusi secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Struktur Modal.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Lubis (2017:84) uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Dalam pengujian normalitas ini, peneliti menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov*. Jika data menunjukkan nilai signifikan sebesar $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Model regresi yang baik seharusnya bebas dari permasalahan multikolinearitas. Pengujian terhadap ada atau tidaknya suatu multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriteria yang digunakan dalam pengujian VIF adalah:

- a. Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi permasalahan multikolinearitas.
- b. Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi permasalahan multikolinearitas.

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Garson dalam Lubis (2017:97) uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode (t) dengan periode sebelumnya (t-1). Pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pengujian pada *Durbin Watson*.

3.5.2.4 Uji Heterokedastisitas

Menurut Purnomo (2016:125) heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak memiliki heterokedastisitas. Tujuannya adalah untuk menguji apakah terdapat variabel residual yang tidak sama dalam model regresi antara satu observasi dengan observasi lainnya. Deteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat pada uji glejser.

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Menurut Muslinawati (2019), Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan parsial antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Menurut Ghozali (2018:98), berikut ini adalah perumusan yang digunakan untuk penentuan uji hipotesis menggunakan uji t :

- a. H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $t < 0,05$, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila, $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $t > 0,05$, artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen.

3.5.3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Muslinawati (2019), Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel *independent* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Menurut Ghozali (2018:98), berikut ini adalah perumusan yang digunakan untuk penentuan uji hipotesis menggunakan uji f :

- a. H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila, $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikan $f < 0,05$, artinya secara simultan keseluruhan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila, $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan nilai signifikan $f > 0,05$, artinya secara simultan keseluruhan variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen.

3.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Kuncoro (2013:246) koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) berkisar dari nol hingga satu. Nilai R^2 yang rendah berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel dependen.

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi

NO	INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT PENGARUH
1	0% - 19,9%	Sangat Lemah
2	20% - 39,9%	Lemah
3	40% - 59,9%	Sedang
4	60% - 79,9%	Kuat
5	80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono (2010)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji variabel yang telah dilakukan sebelumnya, didapat bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berarti, Hipotesis (H_1) yang telah dirumuskan sebelumnya yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan diterima.
2. Dari hasil uji variabel yang telah dilakukan sebelumnya, didapat bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berarti, Hipotesis (H_2) yang telah dirumuskan sebelumnya yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan ditolak.
3. Dari hasil uji variabel yang telah dilakukan sebelumnya, didapat bahwa variabel kepemilikan institusi menghasilkan hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berarti, Hipotesis (H_3) yang telah dirumuskan sebelumnya yang menyatakan bahwa kepemilikan institusi berpengaruh positif dan signifikan ditolak.
4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) 0,174. Artinya bahwa *leverage*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusi berpengaruh terhadap struktur modal sebesar 17,4% dan berarti pengaruh *leverage*, kepemilikan manajerial dan

kepemilikan institusi dikatakan sangat lemah karena dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Penelitian dimasa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih baik lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pembelajaran serta pengetahuan mengenai *leverage*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi, dan struktur modal.
2. Bagi investor, ada baiknya calon investor terlebih dahulu memperhatikan laporan keuangan yang diterbitkan serta mengetahui nilai struktur modal perusahaan agar dapat mengetahui resiko yang dimiliki perusahaan tersebut.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan literatur dan juga dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian sejenis. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel independen/variabel bebas yang lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Variabel bebas yang lain yaitu profitabilitas, likuiditas, kepemilikan masyarakat, pertumbuhan penjualan, ataupun variabel bebas yang lain yang dapat mempengaruhi struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asofani, M. R. (2018). *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Jangka Pendek Dan Jangka Panjang Sebelum Dan Sesudah Ipo Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di BEI* (Master's Thesis, Universitas Islam Indonesia).
- Atiqoh, Z., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan, Size, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kepemilikan Saham Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 5, 3*.
- Boediono. (2014). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, E. F., Houston, J. F., (2001), *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Buku kedua, Terjemahan Dodo Suharto, Herman Wibowo: Editor, Yati, Sumiharti, Wisnu Chandra Krishaji, Jakarta, Erlangga.
- Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (Annual Report)*. (Di akses pada 11 Juli melalui website <https://www.idx.co.id>).
- Bursa Efek Indonesia. *Sejarah dan Milestones*. (Diakses pada 11 Juli melalui website <https://www.idx.co.id/>).
- Danarwati, M., Raharjo, K., & Abrar. (2019). Pengaruh Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, Vol. 5, No.5 .
- Dewi, S. C., (2008). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Intitusional, Kebijakan Utang, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Volume 10, No. 1.
- Diyah, P., Erman, W. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*, Vol. 12, No. 1, Hal : 71-86.
- Diyah., Pujiati., Widanar., & Erman. (2009). "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*, Vol. 12. No.1, hal : 71-86.
- Febrianty. (2011). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2007-

2009. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*. Volume 1, No. 3.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kadek Apriada, M. S. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan . *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 201-218.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kustiyaningrum, D., Nuraina, E., & Wijaya , A. L. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Auntasni Dan Pendidikan* , Volume 5, No. 1, 25-40.
- Maftukhah, I. (2013). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kinerja Keuangan Sebagai Penentu Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 69-81.
- Masdupi, E. (2005). Analisis Dampak Struktur Kepemilikan Pada Kebijakan Hutang Dalam Mengontrol Konflik Keagenan, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, Vol. 20, No. 1, Januari, Halaman : 15-24.
- Miraza, C.N. , Muniruddin, S. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Variabilitas Pendapatan. *Corporate Tax Rate, Dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Aknutansi (JIMEKA)*, Vol. 2, No. 3, 73-85.
- Muslinawati, R. (2019). Pengaruh Minat Dan Perilaku Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Asuransi Jiwa Pada PT. Jasaraharja Putera Bojonegoro. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Sosial* , Vol. 1, No. 2, 104 - 123.
- Niztiar, G. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Indonesia Periode 2008-2011). *Diponegoro Journal of Management*, Volume 2, No 2.
- Petta, B. C., & Tarigan, J. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Struktur Modal Sebaga Variabel Intervening

- Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). *Business Accounting Review* , Vol. 5, No. 2, 625 - 636.
- Pratiwi, R. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dan Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Electronic Theses and Dissertations (ETD)*.
- Primadhanny, R. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Tercatat di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya*, 1-9, Vol. 4, No. 3.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: Wade Group.
- Purwitasari, E., Septiani,A.(2013). *Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro* 2(3), pp: 1-11.
- Rahayu, I.P.N., Rohman.A. (2014).*Pengaruh Diversifikasi Operasional Terhadap Struktur Modal Dengan Kepemilikan Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*3(3), pp:1-14.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4*. BPFE: Yogyakarta.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan "Teori dan Aplikasi"*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sintyawati, N. L., & Dewi S, M. R. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instiusional dan Leverage Terhadap Biaya Keagenan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud* , Vol. 7, No. 2, 933 - 1020.
- Subramanyam, K.R., Wild, J.J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sujono., Soebiantoro., (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Fakultas Ekonomi: Universitas Petra.
- Tarjo, T. (2008). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Instiusional dan Leverage terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost of Equity Capital. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.

Thesarani, N. J. (2016). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Skripsi UNY*.

Yuli Agustina, L. N. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *SNEMA Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang* (pp. 277-283). Padang : SNEMA-2015.





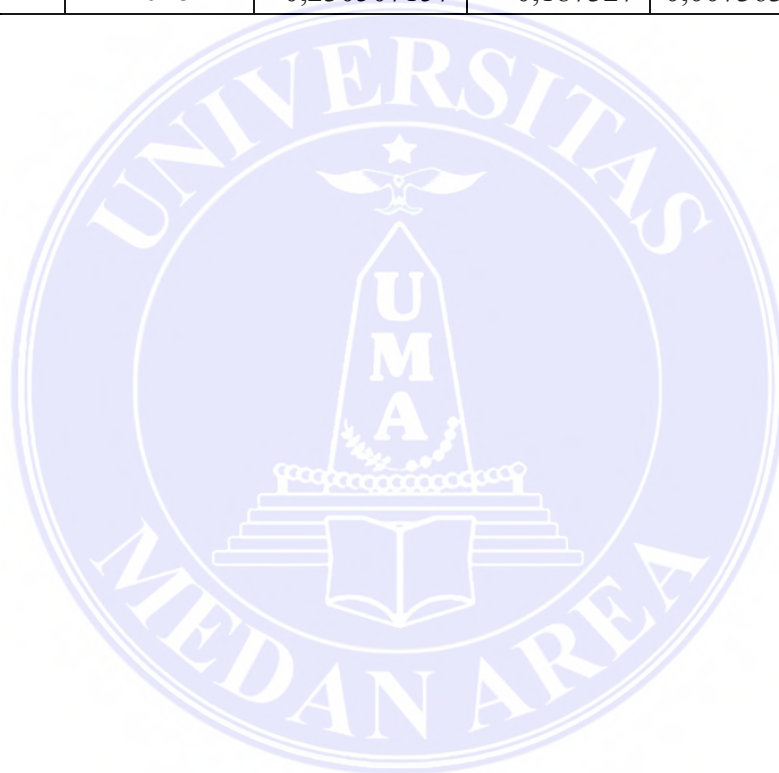
LAMPIRAN

LAMPIRAN I
DATA VARIABEL PENELITIAN

No.	Perusahaan	Tahun	Struktur Modal	Leverage	Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan Institusi
1	ACST	2015	2,124294023	0,6783197	0,008	0,682
		2016	1,115719418	0,5246206	0,08	0,682
		2017	3,575738261	0,7362237	0,08	0,682
		2018	7,737855456	0,8667727	0	0,682
2	APLN	2015	1,271934624	0,5598465	0,032645722	0,816516446
		2016	1,058789642	0,5142777	0,032554189	0,815391252
		2017	1,25089431	0,5557321	0,0324894	0,759933544
		2018	1,16126449	0,5373079	0,032405923	0,759933544
3	BAPA	2015	0,47415092	0,3216434	0,001343338	0,768894534
		2016	0,477120037	0,3230069	0,001343338	0,768894534
		2017	0,453862351	0,312177	0,215763584	0,520743519
		2018	0,415724232	0,2936477	0,001343338	0,899185584
4	BEST	2015	0,522379703	0,3431336	0,000725591	0,581338604
		2016	0,535129827	0,3485893	0,000725591	0,581338604
		2017	0,486155204	0,3271228	0,000725591	0,581338604
		2018	0,507702596	0,3367392	0,000725591	0,061899693
5	BIKA	2015	0,087789524	0,0807045	0,668181603	0
		2016	0,071099842	0,0663802	0,668181603	0
		2017	0,064066632	0,0602092	0,668181603	0
		2018	0,060095832	0,0566891	0,668181603	0
6	BIPP	2015	0,039069395	0,0376004	0	0,597047344
		2016	0,190225814	0,1598233	0	0,597047337
		2017	0,170547902	0,1456992	0	0,578539233
		2018	0,158757592	0,1370067	0	0,578539233
7	BKSL	2015	0,840461684	0,4566581	0,06456919	0,481090957
		2016	0,825060503	0,452073	0	0,487996676
		2017	0,632114199	0,3872978	0,264188127	0,425516657
		2018	0,688420257	0,4091754	0,264188103	0,425516619
8	CTRA	2015	1,012128224	0,5030138	0	0,439163349
		2016	1,033319236	0,5081933	0	0,464363046
		2017	1,052077227	0,5126889	0	0,469269301
		2018	0,052678137	0,050042	0	0,469622373
9	DGIK	2015	0,932167936	0,4824466	0,000911361	0,639885981
		2016	1,049576141	0,5120942	0,002906591	0,634920472
		2017	1,284288226	0,5622269	0,002906591	0,634920472
		2018	1,587832322	0,6267408	0,003246231	0,670216317

10	DILD	2015	0,194605154	0,1859258	2,19953E-07	0,421378392
		2016	0,280309547	0,2848829	2,19953E-07	0,421378392
		2017	0,301937596	0,4489047	2,19953E-07	0,61318525
		2018	0,337017146	0,1569384	0,255827575	0,087128425
11	EMDE	2015	0,513949271	1,0721486	0	0,74214711
		2016	0,754201003	1,3128066	0	0,728183678
		2017	1,206559494	2,0123334	0	0,66782708
		2018	1,43626533	3,6663258	0	0,736765767
12	GWSA	2015	0,040288529	0,0387282	0,000364067	0,79489178
		2016	0,020324307	0,0199195	0,000364067	0,79489178
		2017	0,015814547	0,0155683	0,000364067	0,79489178
		2018	0,020140574	0,0197429	0,000364067	0,79489178
13	INPP	2015	0,192248847	2,0340314	0,001766236	0,977508647
		2016	0,211709246	2,8765564	0,000871939	0,977508647
		2017	0,572042045	0,3638847	0,000871939	0,977508647
		2018	0,598750923	0,3745117	0,05720686	0,893317796
14	JKON	2015	0,696262538	0,9423753	0,041449518	0,608858918
		2016	0,597692124	0,8714637	0,02110916	0,608858918
		2017	0,582612209	1,0496085	0,032985799	0,608858918
		2018	0,718163885	1,4395454	0,032985799	0,608858918
15	KIJA	2015	0,000956845	0,4889734	0,00029109	0,258474608
		2016	0,00090363	0,4746878	0,000145897	0,248508151
		2017	0,000909468	0,476294	0,241929441	0,113554964
		2018	0,000946924	0,4863692	0,240527959	0,09330108
16	MMLP	2015	0,280430289	0,2190125	0,007000876	0,751043866
		2016	0,218951524	0,1796228	0,007000876	0,7435763
		2017	0,158331456	0,1366892	0,01027399	0,667583095
		2018	0,128122761	0,1135716	0,010274092	0,713048689
17	MTLA	2015	0,635963848	0,3887397	0,005131945	0,888829068
		2016	0,571501073	0,3636657	0	0,842674063
		2017	0,737504931	0,4244621	0,004669955	0,742048342
		2018	0,661362103	0,3980855	0,013729705	0,742048342
18	NRCA	2015	1,065913387	0,5159526	0,067583163	0,6991297
		2016	1,120818675	0,528484	0,067583149	0,699129561
		2017	0,947169561	0,486434	0,068184049	0,636427717
		2018	0,865357088	0,4639096	0,068384348	0,731007391
19	MORE	2015	0,195112725	0,1630495	0,000561605	0,806810536
		2016	0,053841712	0,0510764	0,000561605	0,735194654
		2017	0,0683924	0,0629072	0,000561605	0,735194654
		2018	0,139710513	0,121981	0,000561605	0,735194654

20	PWON	2015	0,986039133	0,4964852	0,000158204	0,521795404
		2016	0,876043557	0,4669633	0,0002	0,5613
		2017	0,500498903	1,4907196	0,000222989	0,697422668
		2018	0,427872675	1,2098018	0,000222989	0,68683288
21	RDTX	2015	0,177780506	0,1509454	0,010286458	0,826763021
		2016	0,149464682	0,1300298	0,127961682	0,749964658
		2017	0,109734378	0,0988835	0,024978423	0,749964658
		2018	0,092100219	0,0843331	0,13578125	0,750013021
22	SSIA	2015	0,171135932	0,1461282	0,01118909	0,419673126
		2016	0,3511528	0,2598913	0,01118909	0,380966294
		2017	0,448130711	0,30945	0,01118909	0,279536673
		2018	0,230507157	0,187327	0,007363576	0,288569138



LAMPIRAN II HASIL UJI STATISTIK

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		86	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.1132224	
	Std. Deviation	.41106163	
Most Extreme Differences	Absolute	.117	
	Positive	.087	
	Negative	-.117	
Test Statistic		.117	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.176 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.167
		Upper Bound	.186

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LEVERAGE	.936	1.069
KEPEMILIKAN MANAJERIAL	.899	1.113
KEPEMILIKAN INSTITUSI	.857	1.167

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.418 ^a	.174	.144	.41217	.596

a. Predictors: (Constant), KEPEMILIKAN INSTITUSI, LEVERAGE, KEPEMILIKAN MANAJERIAL

b. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.193	.251		.772	.443
LEVERAGE	.191	.149	.141	1.283	.203
KEPEMILIKAN MANAJERIAL	-.153	.212	-.081	-.719	.474
KEPEMILIKAN INSTITUSI	.291	.385	.087	.756	.452

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.294	.132		2.228	.029
LEVERAGE	.255	.079	.337	3.244	.002
KEPEMILIKAN MANAJERIAL	-.121	.112	-.114	-1.080	.283
KEPEMILIKAN INSTITUSI	.206	.203	.110	1.013	.314

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.294	.132		2.228	.029
	LEVERAGE	.255	.079	.337	3.244	.002
	KEPEMILIKAN MANAJERIAL	-.121	.112	-.114	-1.080	.283
	KEPEMILIKAN INSTITUSI	.206	.203	.110	1.013	.314

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.943	3	.981	5.775	.001 ^b
	Residual	13.931	82	.170		
	Total	16.874	85			

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

b. Predictors: (Constant), KEPEMILIKAN INSTITUSI, LEVERAGE, KEPEMILIKAN MANAJERIAL

Uji Koefisien Determinasi (R²)


Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.418 ^a	.174	.144	.41217	.596

a. Predictors: (Constant), KEPEMILIKAN INSTITUSI, LEVERAGE, KEPEMILIKAN MANAJERIAL

b. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

LAMPIRAN III SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolan No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366078, 7360160, 7364340, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.fevusa@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 424 /FEB.1/06.5/ IV /2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : MUHAMMAD DHAFI FAUZAN
N P M : 178330030
Program Studi : AKUNTANSI


Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

” Pengaruh Leverage Dan Kepemilikan Saham Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Property , Real Estate And Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 05 April 2021
Program Studi Akuntansi



Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si